

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terkemuka di dunia yang menyumbang pendapatan cukup tinggi pada berbagai negara dan telah menjadi salah satu kekuatan utama dalam perekonomian dunia. Industri hotel dihitung sebagai salah satu bisnis pariwisata karena wisatawan membutuhkan akomodasi saat bertandang dan hotel juga salah satu alasan untuk membuat perjalanan mereka mengesankan.

Data Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2014 yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik, 2015) menunjukkan bahwa rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan industri hotel mencapai angka 8.75%. Di sisi lain, Produk Domestik Bruto (PDB) secara keseluruhan memiliki total rata-rata sebesar 5.1%. Angka-angka tersebut membuktikan bahwa rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan industri hotel pada tahun 2014 lebih tinggi daripada rata-rata Produk Domestik Bruto (PDB) 2014 secara keseluruhan. Angka tersebut juga menjadi bukti kuat yang memaparkan bahwa industri hotel memang sedang bersinar di kancah perekonomian Indonesia.

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik, 2015) , jumlah tamu Indonesia pada hotel bintang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2014, jumlah tamu Indonesia pada hotel bintang menunjukkan angka 41.396.000 orang. Angka ini meningkat sebanyak 3.229.000 orang dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013. Pada Provinsi Jawa Timur sendiri, jumlah tamu Indonesia pada hotel bintang menunjukkan angka 3.185.000 orang dan meningkat sebanyak 459.000 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Bedasarkan lokasinya, hotel dibagi menjadi dua jenis yaitu, *city hotel* dan *resort hotel*. *City hotel* yaitu hotel yang berada di tengah kota sedangkan *resort hotel* yaitu hotel yang terletak jauh dari kota dan diperuntukan bagi orang yang ingin berwisata atau berekreasi. (“Jenis-jenis hotel”, 2014). Dalam industri pariwisata, hotel *resort* juga menjadi salah satu segmen yang paling cepat berkembang di seluruh dunia. Sebuah laporan yang diterbitkan oleh IBISWorld

(2013) menyatakan bahwa industri *resort* global telah pulih dari penurunan resesi dan mengalami pertumbuhan positif pada empat tahun terakhir. Dalam dekade terakhir, jumlah orang yang bepergian ke *resort* hotel untuk lari dari kehidupan rutin sehari-hari dan menghibur diri telah mengalami peningkatan drastis.

Di Jawa Timur tepatnya di Prigen, Pasuruan terdapat salah satu *resort* hotel berbintang empat yaitu, *Surya Hotel & Cottages*. *Surya Hotel & Cottages* ini berada dibawah PT. Suryaraya Indah yang merupakan anak perusahaan dari PT. Gudang Garam, Tbk. PT. Suryaraya Indah ini menaungi industri perhotelan yang dimiliki oleh PT. Gudang Garam, Tbk yang terdiri dari tiga hotel yaitu; Hotel Merdeka yang terletak di kota Kediri, *Grand Surya Hotel* di kota Kediri, dan *Surya Hotel & Cottages* yang terletak di kabupaten Prigen. Namun untuk standar hotel berbintang empat, *Surya Hotel & Cottages* tidak memiliki strategi bisnis yang tampak dalam tidak adanya visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Selain itu, di website dan laporan keuangan yang dipublikasikan di internet tidak dijumpai adanya strategi bisnis yang tertulis dari *Surya Hotel & Cottages*.

Di samping itu, bisnis perhotelan di Prigen sedang berkembang. Hal ini terlihat dari adanya beberapa pemain baru seperti Hotel Royal Senyur, *Pines Garden Resort Hotel*, dan beberapa hotel lainnya. Ditambah lagi, adanya banyak *villa* di sekitar hotel yang dulunya merupakan rumah-rumah orang Surabaya yang disewakan dengan harga yang lebih murah. Ancaman juga dirasakan terkait kemajuan kota Batu, Jawa Timur yang juga memiliki banyak dengan penawaran-pemawaran menarik seperti Klub bunga, Hotel Jambuluwuk, dan Hotel Pohon Inn yang dekat dengan objek-objek wisata yang menarik pada kota Batu seperti Jatim Park, Batu Night Spectacular (BNS), dan sebagainya.

Untuk mengatasi masalah diatas maka akan diformulasikan strategi bisnis bagi *Surya Hotel & Cottages* dengan terlebih dahulu menganalisis lingkungan eksternal dan internal. Lingkungan eksternal dapat dianalisis teori Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST) sedangkan lingkungan internal akan dianalisis masing-masing bagian fungsi manajemen, yaitu pemasaran, operasional, keuangan, sumber daya manusia, dan sistem informasi manajemen. Analisis tersebut kemudian akan disusun dalam matriks evaluasi internal dan

matriks evaluasi eksternal. Hasil dari matriks EFE dan matriks IFE digunakan sebagai kerangka penyusunan strategi berdasarkan matriks IE.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman *Surya Hotel & Cottages*?
2. Bagaimana strategi bisnis *Surya Hotel & Cottages* berdasarkan analisis matriks IE?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah pada bagian sebelumnya, berikut adalah tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman *Surya Hotel & Cottages*.
2. Memformulasikan strategi bisnis yang efektif bagi *Surya Hotel & Cottages* berdasarkan matriks Internal-Eksternal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam strategi yang diimplementasikan sesuai dengan kondisi yang dihadapi perusahaan sehingga beberapa peluang yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal serta mampu menutupi kelemahan, hambatan dan kekurangan dengan menonjolkan kekuatan yang sudah dimiliki oleh perusahaan dalam proses bisnis tersebut. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui keputusan strategis yang tepat melalui analisis matriks SWOT dan matriks IE sehingga dapat memberikan kontribusi secara positif bagi perusahaan dalam operasional bisnisnya dan membuat perusahaan menjadi perusahaan yang tangguh dan unggul.

#### **1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi referensi pada kajian ilmu manajemen khususnya kajian yang mengangkat topik mengenai manajemen strategi bisnis .

#### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah didapat selama perkuliahan.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar pembahasan dalam penelitian tidak terlalu lebar maka, Batasan penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada *Surya Hotel & Cottages* yang terletak di Prigen.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal sehingga peneliti dapat menentukan strategi bisnis yang efektif dan efisien bagi *Surya Hotel & Cottages* yang terletak di Prigen.
3. Analisis yang dilakukan peneliti pada lingkungan internal hanya dibatasi pada fungsi manajemen, yaitu pemasaran, operasional, keuangan, sumber daya manusia , dan sistem informasi manajemen.
4. Analisis yang dilakukan peneliti pada lingkungan eksternal hanya dibatasi pada teori Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST).
5. Analisis menggunakan matriks IFE, matriks EFE, dan matriks IE untuk menentukan strategi bisnis pada *Surya Hotel & Cottages*.